

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, peran public relations (PR) semakin penting dalam membentuk dan mempertahankan citra serta reputasi organisasi. Public relations memainkan peran kunci dalam komunikasi antara organisasi dan publiknya, yang mencakup manajemen hubungan media, strategi komunikasi krisis, serta pengelolaan hubungan dengan berbagai stakeholder, termasuk media, konsumen, dan masyarakat umum. Fungsi PR meliputi strategi komunikasi, pengelolaan krisis, dan pemasaran yang efektif, yang semuanya penting dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif dan dinamis. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan komunikasi yang efektif, profesi PR telah berkembang menjadi salah satu karier yang banyak dicari. Banyak perusahaan dan organisasi kini memandang PR sebagai bagian integral dari strategi mereka untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai peluang kerja dan kebutuhan akan tenaga profesional yang kompeten di bidang ini.

Di Indonesia, profesi PR semakin diakui sebagai karier yang strategis dan menjanjikan. Namun, meskipun potensi karier di bidang PR cukup besar, pemilihan profesi ini tidak selalu berjalan mulus bagi lulusan pendidikan strata 1 (S1) dalam ilmu komunikasi. Proses transisi dari pendidikan ke dunia kerja seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk pengambilan keputusan tentang jalur karier yang akan diambil. Meskipun mereka telah memperoleh pendidikan teori yang komprehensif, pengalaman praktis yang diperoleh selama studi seringkali belum mencukupi untuk menghadapi tantangan di lapangan.

Dalam konteks profesi PR, transisi ini bisa menjadi lebih kompleks. Lulusan mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami ekspektasi dunia kerja, menyesuaikan diri dengan budaya organisasi, atau menghadapi realitas pekerjaan yang sering kali tidak sesuai dengan harapan mereka selama studi. Oleh karena itu,

penting untuk memahami sikap mahasiswa terhadap profesi PR pasca pendidikan agar dapat memberikan dukungan dan persiapan yang lebih baik.

Sikap mahasiswa terhadap profesi PR setelah mereka menyelesaikan pendidikan S1 bisa karena beberapa aspek sikap yang muncul. Meskipun mereka mungkin telah mempelajari berbagai teori dan konsep dalam program studi Ilmu Komunikasi, sikap mereka terhadap profesi PR dapat dipengaruhi oleh sejumlah hal, termasuk Mahasiswa yang memiliki pengetahuan mendalam tentang profesi PR dan pengalaman langsung melalui magang atau proyek mungkin memiliki sikap yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang hanya mendapatkan pengetahuan teoretis. Pengalaman praktis sering kali memainkan peran kunci dalam membentuk sikap dan minat mereka terhadap profesi ini.

Latar belakang masalah dari skripsi ini berfokus pada sikap mahasiswa dalam memilih profesi public relations setelah menyelesaikan pendidikan strata 1. Masalah ini muncul dari kebutuhan untuk memahami aspek aspek pada keputusan mahasiswa dalam memilih profesi ini serta tantangan yang dihadapi selama proses transisi tersebut.

Meskipun mahasiswa memperoleh pengetahuan teoritis yang mendalam selama kuliah, mereka mungkin kurang mendapatkan pemahaman praktis tentang bagaimana bekerja di bidang PR. Ini menjadi salah satu aspek pada keputusan mereka untuk terjun ke profesi ini. Ada berbagai persepsi tentang profesi PR yang mungkin muncul sikap keputusan mahasiswa. Misalnya, ada yang memandang PR sebagai pekerjaan yang glamor dan menyenangkan, sementara yang lain mungkin menganggapnya penuh tekanan dan tantangan yang berat.

Tingkat persaingan di industri PR bisa sangat ketat, dan mahasiswa mungkin merasa tidak siap atau kurang yakin tentang kemampuan mereka untuk bersaing di pasar kerja. Harapan mahasiswa mengenai pekerjaan di bidang PR mungkin berbeda dari realitas yang mereka temui di lapangan. Misalnya, perbedaan dalam tugas sehari-hari, lingkungan kerja, atau prospek karier dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap profesi ini. Aspek aspek seperti motivasi pribadi, minat, dan nilai-nilai individu dapat menimbulkan sikap keputusan mahasiswa untuk memilih atau meninggalkan profesi PR.

Banyak aspek yang mengakibatkan sikap bagaimana seorang mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi terbentuk, bukan hanya kemampuan dan keahlian. Ia akan menjadi seorang perwakilan pers yang kuat, mahir dalam komunikasi dan manajemen, dan memahami standar profesi. Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Public Relations diharuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian aktif dan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Mereka juga harus dapat berkomunikasi dengan baik.

Karena hubungannya dengan masyarakat, public relations menjadi lebih kuat sebagai pekerjaan. Tetapi di masa mendatang, profesi ini akan menghadapi masalah penting yang perlu ditangani. Sebaliknya, tantangan tersebut akan memberi profesi public relations kesempatan untuk menjadi lebih transparan. Dunia public relations tidak dapat berdiri sendiri karena masalahnya yang sangat kompleks. Public relations harus dapat bekerja sama dengan divisi organisasi lainnya. Sebagai pimpinan tertinggi di divisi public relations, manajer public relations bertanggung jawab atas semua kegiatan public relations.

Dalam buku mereka "Managing Public Relations" (1984), Grunig dan Hunt menjelaskan bahwa manajer PR bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan strategi komunikasi yang membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya. Manajer PR harus mampu menganalisis kebutuhan komunikasi organisasi dan merancang program-program yang akan meningkatkan hubungan dengan publik.

Manajer public relations juga bertanggung jawab untuk menciptakan dan memelihara citra yang baik bagi organisasi, memantau pendapat eksternal tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan citra, kegiatan, dan kepentingan perusahaan, memberikan nasehat kepada manajemen tentang masalah komunikasi yang penting, dan memberikan informasi kepada klien.

Pada penelitian ini peneliti memilih mahasiswa Public Relations dari Ilmu Komunikasi Universitas Nasional (Unas) angkatan 2020 sebagai subjek penelitian karena Angkatan 2020 adalah kelompok mahasiswa yang baru saja menyelesaikan studi mereka pada masa transisi yang signifikan, yaitu saat-saat pasca-pandemi yang mungkin memengaruhi dinamika pekerjaan dan sikap terhadap profesi PR. Ini memberikan perspektif yang relevan tentang perubahan sikap dan tantangan yang dihadapi di dunia kerja yang baru.

Program studi di Ilmu Komunikasi Unas dikenal memiliki kurikulum yang relevan dengan praktik PR, sehingga mahasiswa dari angkatan ini memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai untuk menganalisis sikap mereka dalam memilih profesi PR. Mahasiswa angkatan ini telah menunjukkan minat khusus dalam bidang

PR selama studi mereka, yang dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai alasan mereka memilih atau tidak memilih karier di bidang PR setelah lulus. Dengan fokus pada mahasiswa dari Ilmu Komunikasi Unas angkatan 2020, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek aspek sikap mereka terhadap profesi PR dan memberikan rekomendasi yang dapat membantu dalam pengembangan kurikulum serta strategi bimbingan karier di masa depan.

Mahasiswa tidak hanya akan bekerja sebagai PR perusahaan mahasiswa mungkin sangat memahaminya. Bahkan untuk menjadi PR perusahaan, ia harus dapat merancang kegiatan, menjadi pembicara publik yang baik, membuat strategi dan taktik untuk membangun reputasi, dan bekerja sama dengan publik publik perusahaannya. Dari fenomena fenomena tersebut, fokus yang peneliti coba rumuskan pada penelitian ini adalah **“Bagaimana sikap mahasiswa dalam memilih profesi public relations pasca pendidikan strata 1”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, peneliti merumuskan rumusan masalah yang akan mendasari peneliti yaitu **“Bagaimana sikap mahasiswa dalam memilih profesi Public Relations pasca pendidikan strata 1 pada mahasiswa Universitas Nasional ?**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui dan menganalisis Bagaimana sikap mahasiswa dalam memilih profesi Public Relations pasca pendidikan strata 1 pada mahasiswa Universitas Nasional

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang peneliti harap dapat dimanfaatkan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya dan khususnya untuk Public Relations. Serta berguna untuk referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa Universitas Nasional, penelitian ini diharapkan berguna bagimahasiswa dalam memilih profesi Public Relations pasca pendidikan strata 1.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan berguna untuk mengetahui sikap mahasiswa dalam memilih profesi Public Relations.

1.5 Sistematika Penelitian

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I terdiri atas lima sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB II yang berisikan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta model kerangka pemikiran

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III merupakan bab yang akan menjelaskan mendalam mengenai paradigma, metode penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik keabsahan data, serta teknik analisa data yang digunakan penelitian ini.

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, profil informan pokok dan kunci, penyajian data hasil penelitian, pembahasan, konfigurasi hasil penelitian dan pembahasan.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan juga saran dari penelitian.